

KEY INDICATOR

	10/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)	
10 Yr (bps)	7.27	7.28	(0.90)	(127.70)	
USD/IDR	14,152.00	14,175.00	-0.16%	-6.89%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,023.64	-0.09%	-2.76%	15.36
MSCI	6,704.79	-0.16%	-5.23%	15.33
HSEI	25,707.93	0.10%	0.80%	10.29
FTSE	7,186.36	0.28%	6.72%	12.73
DJIA	26,496.67	0.57%	14.89%	17.51
NASDAQ	7,950.78	0.60%	20.75%	23.86

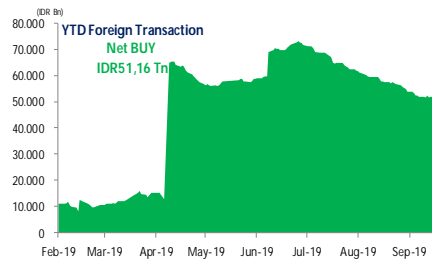
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.55	1.83%	-26.81%	18.13%
COAL	USD/TON	67.40	-0.07%	-38.64%	-33.86%
CPO	MYR/MT	2,201.00	0.23%	0.36%	3.77%
GOLD	USD/TOZ	1,494.05	-0.77%	25.04%	16.62%
TIN	USD/MT	16,450.00	0.03%	-13.53%	-15.58%
NICKEL	USD/MT	17,625.00	1.53%	39.00%	64.26%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
MCOR	RUPS	
CASS	RUPS	
KARW	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terpantau menguat sebesar 0,57% pada perdagangan Kamis (10/10) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,64%) dan Nasdaq Composite (+0,60%). Penguatan indeks terjadi sejalan dengan rencana negosiasi kesepakatan dagang oleh perwakilan AS-China yang akan berjalan dengan baik. Sementara itu data *Consumer Price Index* AS bertumbuh flat dan berada di level 1,7% pada Sep-19 (vs *cons.* 1,8%) akibat penurunan harga energi yang diimbangi oleh kenaikan harga makanan dan sewa. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US U. of Mich. Sentiment* per Oct-19; 2) *US Export Price Index* per Sep-19; 3) *Germany Consumer Price Index* per Sep-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia merilis nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 13,39% yang lebih rendah dari 19,17% pada 2Q19. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan kegiatan usaha tetap positif yang terutama ditopang oleh sektor konstruksi. Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut, rata-rata kapasitas produksi menurun menjadi sebesar 75,42% dari rata-rata 77,18% di 2Q19. Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja juga lebih rendah, tercermin dari nilai SBT tenaga kerja sebesar 2,47% di 2Q19 menjadi sebesar 1,40%.

Company News

- TBIG** membayar obligasi yang jatuh tempo pada 28 Oktober 2019 senilai Rp628 miliar dengan kas internal. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki arus kas yang masih memadai. Selain itu, perusahaan juga berencana meminta persetujuan pemegang saham untuk menerbitkan surat utang senilai USD650 juta atau sekitar Rp9,1 triliun yang akan diterbitkan pada FY20F. (Market Bisnis)
- PGAS** mencatatkan pendapatan senilai USD1,78 miliar atau menurun 6,80% YoY di 1H19. Penurunan ini berasal dari faktor eksternal dimana *supply* mengalami gangguan. Sehingga, laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang mencapai USD54,04 juta (vs USD179,38 juta di 1H18). Akan tetapi, perusahaan terus meningkatkan volume distribusi gas dan menjalankan program efisiensi pada 4Q19E yang mencapai pada kisaran 950-970 BBTUD. (Market Bisnis)
- WSBP** akan menerbitkan dan menawarkan obligasi dengan nilai maksimal mencapai Rp1,5 triliun. Obligasi ini merupakan rangkai Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 di mana pada tahap pertama perusahaan menerbitkan sebanyak Rp500 miliar dan pada penerbitan tahap II tercatat sebesar Rp1,32 triliun dengan tingkat bunga 9,75%. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja khususnya dalam pembelian bahan konstruksi, biaya subkontraktor serta upah tenaga kerja dan *refilling* pinjaman perbankan. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG terpantau melemah 0,09% pada perdagangan Kamis (10/10) diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp564 miliar. Pergerakan indeks terjadi di tengah pergerakan bursa regional Asia yang bervariasi didorong oleh penantian negosiasi dagang AS-China pada minggu ini. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.152. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.000-6.120 di tengah pertemuan negosiasi dagang AS-China. **Today's recommendation: DKFT, PGAS, AKRA, JSMR.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
DKFT	222	BoW	DKFT sedang berada pada awal wave (C), yang berarti DKFT masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
PGAS	2,020	BoW	PGAS saat ini sudah berada pada akhir wave (iv) dari wave [c], dimana koreksi PGAS diperkirakan sudah relatif terbatas. Selanjutnya PGAS berpotensi akan melanjutkan penguatannya.
AKRA	4,230	BoW	Posisi AKRA saat ini sudah berada diakhir wave [iii], sehingga AKRA rawan terkoreksi untuk membentuk wave [iv] terlebih dahulu.
JSMR	5,275	SoS	JSMR saat ini sedang berada pada awal wave (c) dari wave [y], sehingga JSMR masih berpotensi melanjutkan koreksinya.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

